

# STRATEGI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DALAM MENOPTIMALISASIKAN BUMDES UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI KABUPATEN POHUWATO

Sulton Nawawi

NPP. 29.1563

*Asdaf Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo*

*Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email: [uston.nawawi18@gmail.com](mailto:uston.nawawi18@gmail.com)

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** Improving the economy of rural communities through BUMDES is very necessary because BUMDES has functions and objectives that can help rural communities but there are several problems such as insufficient human resources in BUMDES management and very minimal business opportunities. **Purpose** This study finds out and understands how the strategies carried out by the Village Community Empowerment Service in optimizing BUMDes in Pohuwato Regency and also to find out the obstacles and also the efforts that have been made by the Village Community Empowerment Service in optimizing BUMDes in Pohuwato Regency. **Method** In this research, the author uses qualitative research methods with an inductive approach that aims to examine and explore a problem or phenomenon that is described systematically, actually and accurately by describing according to the facts found in the field. **Result** research results found in the field using the strategy theory. The DPMD strategy in optimizing BUMDes to improve the economy in Pohuwato Regency has been running and implemented well, but with the DPMD strategy going well it cannot be separated from obstacles, such as low community knowledge about managing village potential, non-transparent BUMDes financial management to inappropriate business management. **Conclusion** The DPMD carries out increased awareness of BUMDes, provides socialization to the community and BUMDes managers in managing village potential to carry out monitoring and supervision of BUMDes.

**Keywords:** Strategy, BUMDes, Optimization, Community

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Peningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui BUMDES sangat diperlukan dikarenakan BUMDES mempunyai fungsi dan tujuan yang dapat membantu masyarakat desa namun terdapat beberapa masalah seperti SDM yang cukup dalam pengelolaan BUMDES dan peluang berusaha yang sangat minim. **Tujuan** penelitian ini mengetahui dan memahami bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam mengoptimalkan BUMDes di Kabupaten Pohuwato dan juga untuk mengetahui hambatan dan juga upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam optimalisasi BUMDes di Kabupaten Pohuwato. **Metode** penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif yang bertujuan untuk mengkaji dan mengeksplorasi suatu

masalah atau fenomena yang di gambarkan secara sistematis, actual dan akurat dengan menggambarkan sesuai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. **Hasil/Temuan** penelitian yang ditemukan di lapangan dengan menggunakan teori strategi tersebut. Strategi DPMD dalam mengoptimalkan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Pohuwato telah berjalan dan dilaksanakan dengan baik, tetapi dengan berjalan baiknya strategi DPMD tidak terlepas dari hambatan, seperti rendahnya pengetahuan masyarakat tentang mengelola potensi desa, pengelolaan keuangan BUMDes yang tidak transparan hingga manajemen usaha yang kurang tepat. **Kesimpulan** DPMD melaksanakan peningkatan kepedulian terhadap BUMDes, pemberian sosialisasi kepada masyarakat dan pengelola BUMDes dalam mengelola potensi desa hingga melakukan monitoring pengawasan terhadap BUMDes.

**Kata kunci:** Strategi, BUMDes, Optimalisasi, Masyarakat

## **I. PENDAHULUAN (15-20%)**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan upaya untuk meningkatkan segala aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara, serta merupakan proses pengembangan seluruh sistem penyelenggaraan negara untuk mencapai tujuan nasional. Pembangunan pada dasarnya mempunyai tujuan untuk membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan.

Pembangunan kawasan pedesaan dapat dicapai dengan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keragaman usaha pedesaan, menyediakan fasilitas dan sarana untuk mendukung perekonomian pedesaan, membangun dan memperkuat kelembagaan yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, dan mengoptimalkan sumber daya sebagai bass pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Pembentukan BUMDes sebagai alat dalam pembangunan Desa dengan tujuannya untuk menyejahterakan masyarakat. Kegiatan dalam pembangunan Desa ini ditujukan untuk menciptakan kemakmuran kehidupan masyarakat di Desa agar menjadi lebih baik, pengolahan seluruh potensi yang ada serta lingkungan yang memadai.

Pembentukan BUMDes sebagai alat dalam pembangunan Desa dengan tujuannya untuk menyejahterakan masyarakat. Kegiatan dalam pembangunan Desa ini ditujukan untuk menciptakan kemakmuran kehidupan masyarakat di Desa agar menjadi lebih baik, pengolahan seluruh potensi yang ada serta lingkungan yang memadai.

Kabupaten Pohuwato terletak dibagian paling barat Provinsi Gorontalo dan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Pohuwato merupakan pemekaran dari Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003 yang ditandatangani oleh Presiden Megawati Soekarnoputri. Dengan dibentuknya Kabupaten Pohuwato ini, Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato harus melakukan pembangunan guna meningkatkan perekonomian serta taraf hidup masyarakatnya.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan pemberdayaan BUMDES untuk peningkatan perekonomian diantaranya, pembangunan di tingkat Desa di Kabupaten Pohuwato belum memperlihatkan hasil yang signifikan, Pengelolaan BUMDes di Kabupaten Pohuwato belum berjalan dengan optimal dikarenakan kurangnya peran Kepala Desa dalam mengkoordinir pengelolaan BUMDes, sumber daya manusia yang kurang. serta kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat Desa sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman



masyarakat dalam mengelola BUMDes. Belum adanya tindakan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang terealisasi mengenai pengelolaan BUMDes, menyebabkan BUMDes banyak yang tidak berjalan usahanya dan tidak terurus.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, problematika BUMDes yang tidak berjalan diakibatkan oleh beberapa hal yang mempengaruhinya. Kepengurusan BUMDes yang tidak berjalan secara baik dapat mengakibatkan BUMDes tidak berjalan secara optimal dalam menjalankan usahanya yang kemudian berimbas kepada pendapatan dari BUMDes tersebut yang berkurang.

kepengurusan BUMDes yang berganti-ganti juga dapat berdampak terhadap kinerja BUMDes. Ketika BUMDes sudah berjalan namun kemudian pengurus BUMDes yang berperan dalam menjalankan BUMDes tersebut digantikan dengan orang yang tidak terlalu paham dengan pengelolaan BUMDes tersebut sehingga berakibat pada pengelolaan BUMDes yang tidak maksimal.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pemberdayaan pemuda maupun konteks pengoptimalisasi. peneliti melihat penelitian sebelumnya telah membahas tentang topik tentang strategi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji. Oleh karena itu peneliti akan mengangkat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian nantinya. Penelitian Muhammad Ainul Yakin (2019) dengan judul Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Mendorong Percepatan Pembangunan Ekonomi Desa. hasil penelitian Hasil penelitian ini yaitu diantara pemerintah Desa Teke, pelaksana operasional BUMDes Teke Jaya Makmur, serta masyarakat Desa Teke dapat bersinergi untuk lebih optimal menciptakan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian Dian Apriyanti dkk (2019) yang berjudul Pembinaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Ciamis, Hasil dari penelitian ini yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa telah berhasil melaksanakan pembinaan BUMDes terhadap masyarakat sehingga BUMDes berjalan secara optimal serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) ataupun perekonomian desa. Penelitian Dodi Yudiardi (2017) dengan judul Perencanaan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) Kabupaten Garut, Hasil dari penelitian ini adalah DPMD dapat merealisasikan perencanaan pembentukan BUMDes di setiap Desa di Kabupaten Garut yang dapat menggerakkan masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki desa secara terintegrasi sehingga tercipta One Village One Product (OVOP) untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

### **1.4. Pernyataan Kebaruan**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni terletak pada fokus peneliti dan juga metode. metodenya yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif juga berbeda Selain itu fokus peneliti juga berbeda dengan penelitian terdahulu Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berfokus pada Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam optimalisasi BUMDes.

### **1.5. Tujuan.**

Tujuan penelitian ini adalah, Untuk Mengetahui, memahami, mengidentifikasi, dan menemukan hambatan-hambatan yang akan dihadapi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam mengoptimalisasikan BUMDes di Kabupaten Pohuwato.

## **II. METODE (5-10%)**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, serta dikaji dengan pendekatan induktif. Seperti yang dijelaskan menurut Mantra (2004) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam mengumpulkan data penulis adalah sumber data yang menggunakan sumber data *person* dan *paper*, Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data Kualitatif dilaksanakan dengan 7 orang informan yaitu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala Bidang Pemerintahan Desa, Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kepala Seksi Perkembangan Ekonomi Masyarakat dan Sarana Prasarana Perdesaan, Kepala Seksi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna, Pengurus Badan Usaha Milik Desa. Adapun analisisnya menggunakan teori model manajemen strategi dari Fred R David (2019. yang meliputi 5 model yaitu, visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, tujuan jangka panjang, strategi fungsional, program, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN (60-70%)**

Penulis menganalisis strategi dinas pemberdayaan masyarakat dan desa dalam mengoptimalkan bumdes untuk meningkatkan perekonomian di kabupaten pohuwato dengan menggunakan pendapat dari Teori Alfred R. David yang memiliki 5 (lima) dimensi, yaitu, yaitu (1) visi dan misi (2) Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal (3) tujuan jangka panjang (4) strategi fungsional dan (5) program, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

### **3.1. Visi dan Misi**

Visi dan misi dalam mengoptimalkan BUMDes di Kabupaten Pohuwato adalah untuk mensejahterakan masyarakat dengan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitaran BUMDes yang mau dan bersedia untuk mengurus BUMDes dengan seksama agar BUMDes dapat menjalankan usahanya secara optimal.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang diutarakan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa ibu Muzna Giasi, S.Sos sebagai berikut: Visi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato yaitu “Mewujudkan Kemandirian Desa dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Selanjutnya visi ini memiliki penjelasan dari setiap katanya. Pertama, mewujudkan: mengandung esensi adanya komitmen DPMD Kabupaten Pohuwato untuk melakukan upaya-upaya yang dinamis, sistematis, terencana dan berkelanjutan dalam memberdayakan masyarakat Kabupaten Pohuwato. Kedua, kemandirian desa: masyarakat dan desa mandiri adalah masyarakat dan desa yang mampu mewujudkan kehidupan sejajar dan sederajat dengan masyarakat dan desa lain yang telah maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri. Ketiga, pemberdayaan masyarakat: merupakan sebuah proses yang kurang memiliki akses kesumber daya pembangunan didorong untuk meningkatkan kemandirian dalam mengembangkan kehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan proses atau siklus secara terus menerus dimana anggota masyarakat bekerja sama



dalam kelompok formal maupun informal untuk berbagi pengetahuan dan pengalamannya serta berusaha mencapai tujuan bersama.

Dalam mewujudkan visi tersebut, maka misi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato, yaitu: Pemantapan penyelenggaraan pemerintahan desa; Pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lembaga keuangan mikro pedesaan; Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna; Mengembangkan usaha ekonomi produktif melalui pembangunan yang berpihak pada ekonomi kerakyatan.

### **3.2. Analisis lingkungan eksternal dan internal**

Lingkungan merupakan identifikasi tempat dilaksanakannya kegiatan optimalisasi BUMDes untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Pohuwato. Setelah mengetahui visi dan misi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis lingkungan. Berdasarkan analisis peneliti dilapangan, diketahui bahwa masyarakat Kabupaten Pohuwato belum mampu mengelola sumber daya alam dan teknologi yang ada dan memanfaatkannya untuk meningkatkan perekonomian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna DPMD Kabupaten Pohuwato mengatakan bahwa: “Pengetahuan masyarakat Kabupaten Pohuwato tentang pengelolaan sumber daya alam dengan memanfaatkan teknologi yang ada masih kurang sehingga mengakibatkan terbengkalainya BUMDes sebagai sarana pengelolaan sumber daya alam. Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih belum memahami bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mengelola potensi yang ada.

**a. Lingkungan Internal.** merupakan lingkungan dimana kepala dinas DPMD mensosialisasikan strategi awal dalam mengoptimalkan kinerja BUMDes di lingkungan kerja dengan sasarannya aparatur sipil Negara di lingkungan kantor DPMD. lingkungan internal dapat menjadi kekuatan apabila setiap pegawai yang berada di dinas pemberdayaan masyarakat dan desa menerima keputusan dari atasan dan menjalankan keputusan tersebut dengan baik. Sedangkan permasalahan yang dapat ditimbulkan adalah ketika lingkungan menjadi kendala, artinya adalah ada pesan yang tidak tersampaikan dengan baik kepada ASN Dinas Pemberdayaan Masyarakat serta perlunya perbaikan dalam penyampaian pesan atau informasi agar strategi dapat diterima dan berjalan dengan baik.

**b. Lingkungan Eksternal,** lingkungan ini berada diluar pemerintah yang memelihara proses keberlangsungan suatu strategi. Lingkungan eksternal yang dimaksud dalam hal ini yaitu kondisi masyarakat, instansi vertikal lainnya, produk sejenis, konsumen, serta pemasok dan perantara. Lingkungan eksternal dapat berpengaruh terhadap usaha yang dijalankan oleh badan usaha milik desa, Kondisi masyarakat, penilaian awal saat strategi akan diterapkan kepada masyarakat juga akan dilihat sebagai perkiraan awal kondisi masyarakat setelah menerima strategi, Koordinasi dengan instansi vertikal lainnya. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Indonesia terdapat koordinasi antar kepala daerah dengan instansi vertikal yang mewakili daerah Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato mengatakan bahwa “Pelaksanaan strategi DPMD dalam mengoptimalkan BUMDes untuk mensejahterakan masyarakat di Kabupaten Pohuwato diperlukan adanya kerja sama dengan pemerintah desa guna mempermudah dalam mengkoordinir pengurus BUMDes dalam merealisasikan strategi tersebut. Kerja sama antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato dengan pemerintah desa dan pengelola BUMDes juga akan mempererat tali

silaturahmi diantara DPMD, pemerintah desa dan pengelola BUMDes.”Menurut wawancara tersebut hubungan antara pemerintah daerah dengan pemerintah desa sangat diperlukan dalam mensukseskan strategi DPMD dalam mengoptimalisasikan BUMDes untuk mensejahterakan masyarakat., Produk sejenis. Adanya kompetitor atau pesaing yang menghasilkan produk yang serupa, menjadi suatu lingkungan eksternal yang tidak dapat dikendalikan, tetapi hanya bisa dihadapi dengan memperbaiki kualitas produk dan menurunkan harga untuk dapat bersaing Hasil wawancara dengan salah satu pengelola BUMDes di Kabupaten Pohuwato mengatakan bahwa “Kemunculan para pelaku usaha yang memiliki jenis produk yang sama merupakan hal yang biasa terjadi dalam masyarakat. Namun, kehadiran produk yang sama tersebut membawa pengaruh besar terhadap BUMDes. Persaingan yang terjadi mengharuskan para pengurus BUMDes harus kreatif dalam mempromosikan dan memasarkan produknya kepada masyarakat. Apabila BUMDes tidak mampu bersaing dengan pelaku usaha lain maka yang terjadi adalah kerugian sehingga mengharuskan BUMDes mengganti produknya atau malah mengalami kebangkrutan”. Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh kesimpulan bahwa produk sejenis menjadi hal yang menghambat BUMDes dalam memasarkan produknya., konsumen dalam masyarakat terdapat para kondumen dari produk bumdes yang ditawarkan. Daya beli konsumen merupakan kemampuan yang dimiliki oleh konsumen dalam membeli dan mengkonsumsi suatu produk ekonomi, Pemasok dan perantara. Kedua pihak ini sangat berperan penting dalam proses supply barang. Perantara atau distributor merupakan pihak yang menghubungkan antara pelaku usaha dengan konsumen, sementara pemasok adalah pihak yang menyediakan bahan baku untuk pelaku usaha dalam memproduksi suatu barang.

### **3.3. Tujuan Jangka Panjang dan Strategi Fungsional**

Tujuan jangka panjang adalah hasil yang diharapkan dari penerapan strategi tertentu. Strategi adalah serangkaian tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato adalah menciptakan kemandirian desa dan masyarakat yang sejahtera dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa dengan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga yang mengelola potensi desa. Dalam menilai keberhasilan pencapaian tujuan, ada beberapa indikator pencapaian tujuan dari pemerintah kepada masyarakat.

**a.** Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa menyampaikan tujuan dari pengoptimalisasian BUMDes kepada aparatur DPMD yang lainnya serta kepada aparatur Desa.

Dengan penyampaian tersebut diharapkan orang-orang tersebut dapat menerima tujuan yang akan dicapai kedepannya. Mulai dengan mengadakan rapat mengenai perkembangan BUMDes di Kabupaten Pohuwato, melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa mengenai tujuan dari optimalisasi BUMDes ini, serta melakukan monitoring terhadap kinerja BUMDes. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Sekretaris DPMD sebagai hasil wawancara sebagai berikut “Pemerintah Kabupaten Pohuwato khususnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa terus menggenjatkan strategi dalam mengoptimalisasikan BUMDes, mengingat BUMDes merupakan lembaga yang memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).”

**b.** Pemerintah daerah dalam hal ini DPMD bersama pemerintah Desa menyampaikan tujuan strategi DPMD dalam mengoptimalisasikan BUMDes kepada masyarakat. Setelah itu apabila tujuan tersampaikan dengan baik kepada aparatur Desa maka aparatur Desa dilingkungan pemerintahan Kabupaten Pohuwato akan menjadi motor penggerak dalam mengoptimalisasikan BUMDes dan mampu menyampaikan tujuan dari strategi tersebut kepada masyarakat.



c. Masyarakat Kabupaten Pohuwato mengetahui tujuan jangka panjang pengoptimalisasian BUMDes. Berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung di lokasi penelitian (Kantor DPMD), masyarakat telah mengetahui tujuan jangka panjang tersebut dengan bersama-sama membantu kinerja BUMDes serta membantu dalam meningkatkan pendapatan BUMDes.

Menurut Wheelen Thomas L. Hunger dan J. David Hunger (2008) strategi fungsional merupakan tingkatan dalam strategi manajemen yang digunakan pada tingkatan fungsional seperti, operasional, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Pada dasarnya, strategi tingkat fungsional membantu bisnis untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari atau rutin. Dalam hal ini strategi fungsional merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan jangka pendek atau target yang harus dicapai setiap harinya. Tujuan jangka pendek yang dimaksud adalah perkembangan yang dicapai setiap harinya yaitu terlaksananya program-program yang telah ditetapkan untuk mengoptimalisasikan BUMDes di Kabupaten Pohuwato. Program-program yang tercapai yaitu sosialisasi terhadap masyarakat tentang pentingnya BUMDes untuk bekerja secara optimal, tercapainya koordinasi antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan aparat Desa terkait optimalisasi BUMDes, dan monitoring terhadap BUMDes yang mengalami kendala dalam usahanya.

Program, Pelaksanaan, Pengendalian dan Evaluasi

Ini merupakan dimensi terakhir dari konsep manajemen strategi Alfred R. David. Dimensi ini menjelaskan apa saja yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam menjalankan strateginya. Tindakan yang dilakukan DPMD dalam mengoptimalisasikan BUMDes adalah sebagai berikut: Program, merupakan salah satu proses dalam tindakan mengoptimalisasikan BUMDes. Program Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato yaitu “Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan” merupakan program kerja yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa serta mengoptimalisasikan kinerja BUMDes, Pelaksanaan, merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan program yang telah dijelaskan sebelumnya. Pelaksanaan program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa tentang pengolahan segala potensi Desa dengan memanfaatkan BUMDes sebagai lembaga yang mengolah potensi tersebut. Pengendalian dan Evaluasi, pengendalian merupakan proses pengawasan, perbandingan, dan perbaikan kinerja. Pengendalian diperlukan dalam melaksanakan strategi dan program kerja dalam mengoptimalisasikan BUMDes. Hal ini dilakukan untuk mengontrol dan mengawasi pelaksanaan strategi dan program kerja agar tidak melenceng dari tujuan dan visi misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil wawancara peneliti dengan sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa:

“Pengendalian yang dilakukan terhadap BUMDes yang ada di Kabupaten Pohuwato dilakukan guna menekan jumlah BUMDes yang bangkrut dan tidak berjalan, yaitu dengan memberikan sanksi tegas terhadap pengelola BUMDes lepas tanggung jawab dalam mengelola BUMDes. Sanksi yang diberikan yaitu berupa teguran secara tertulis serta wajib melapor ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan memberikan alasannya mengapa lepas tanggung jawab terhadap tugasnya. Pengendalian tidak hanya dilakukan terhadap pengelola BUMDes saja, pengendalian juga dilakukan terhadap aparat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang terlambat atau tidak masuk kantor”. Selanjutnya yaitu evaluasi, evaluasi adalah suatu proses menilai, mengukur, mengoreksi dan perbaikan pada suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan membandingkan proses rencana dengan hasil yang dicapai. Evaluasi yang dilakukan guna mengetahui kesalahan yang dilakukan dalam proses penyampain informasi mengenai pentingnya BUMDes bagi perekonomian masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk memastikan informasi yang diberikan dapat diterima oleh

masyarakat. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui rintangan apa saja yang menghambat terlaksananya strategi optimalisasi yang dilakukan.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Strategi dinas pemberdayaan masyarakat dan desa dalam mengoptimalisasikan bumdes untuk meningkatkan perekonomian di kabupaten pohuwato memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat. Penulis menemukan temuan penting yakni persamaan antara penulis dengan peneliti sebelumnya Sama - sama membahas tentang BUMDES. Penelitian Muhammad Ainul Yakin menjelaskan tentang optimalisasi BUMDes serta factor-faktor pendukung optimalisasi dalam pembangunan ekonomi di Desa Teke. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengoptimalisasikan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini berfokus pada pembinaan BUMDes yang belum optimal oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Muhammad Ainul 2019). Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berfokus pada Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam mengoptimalisasikan BUMDes. Dian apriyanti, dkk tahun 2019) pembinaan badan usaha milik desa (bumdes) oleh dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten ciamis Penelitian ini berfokus pada pembinaan BUMDes yang belum optimal oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berfokus pada Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam mengoptimalisasikan BUMDes. Penelitian Dodi Yudiardi ini berfokus pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam perencanaan pembentukan dan pengembangan BUMDes. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berfokus pada Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam optimalisasi BUMDes. Dodi Yudiardi 2017 “perencanaan pengembangan badan usaha milik desa (bumdes) oleh dinas pemberdayaan masyarakat dan desa (dpmd) kabupaten garut.

### **4.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Upaya Yang Dilakukan Oleh DPMD Dalam Mengatasi hambatan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, ada beberapa upaya untuk mengatasi hambatan yang ada, Upaya yang dilakukan oleh DPMD antara lain seperti Pemerintah meningkatkan kepedulian terhadap kinerja BUMDes, Sosialisasi telah dilakukan secara bertahap guna memberikan pemahaman baru kepada masyarakat dan pengurus BUMDes, Memberikan pembekalan terhadap pengurus BUMDes Melakukan monitoring kepada BUMDes yang berada di Kabupaten Pohuwato, Melaksanakan Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan dengan memanfaatkan peran BUMDes

## **IV. KESIMPULAN (5-10%)**

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi dinas pemberdayaan masyarakat dan Desa dalam Mengoptimalisasikan Badan Usaha Milik Desa untuk Meningkatkan Perekonomian di Kabupaten Pohuwato. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Strategi DPMD dalam mengoptimalisasikan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Pohuwato telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu lokasi saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat dari Alfred R David.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa



berkaitan strategi dinas pemberdayaan masyarakat dan desa dalam mengoptimalkan bumdes untuk meningkatkan perekonomian di kabupaten pohuwato.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada kepala dinas pemberdayaan masyarakat dan desa beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

David, Fred R. 2009. Manajemen Strategis Konsep, Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato no 14 tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Sosial dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pohuwato.

Dian Apriyanti, Kiki Endah, Budi Setiadi, 2019, Pembinaan Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ciamis.

Muhammad, Ainul Yakin, 2019, Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mendorong Percepatan Pembangunan Ekonomi Desa. (Studi Ksasu Desa Teke Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima).

Yudiardi, Dodi, 2017, Perencanaan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Garut

<https://kominform.go.id/index.php/content/detail/5629/NAWACITA%3A+9+Program+Perubahan+Untuk+Indonesia/0/infografis> diakses pada tanggal 18 September pada pukul 14.00 WITA.

